

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
CERITA INSPIRASI DENGAN MODEL *QUANTUM
LEARNING* BERBANTUAN MEDIA KOMIK PADA
SISWA KELAS IX SMP PLUS MAULANA MALIK
IBRAHIM TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
M. Alfian Haris
NIM 21110065**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA & SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA & SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA INSPIRASI
DENGAN MODEL *QUANTUM LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
KOMIK PADA SISWA KELAS IX SMP PLUS MAULANA MALIK
IBRAHIM TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
M. Alfian Haris
NIM 21110065**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA & SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA & SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspirasi dengan Model *Quantum Learning* Berbantuan Media Komik Pada Siswa Kelas IX SMP Plus Maulana Malik Ibrahim Tahun Ajaran 2024/2025” disusun oleh:

Nama : M. Alfian Haris
NIM : 21110065
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap seminar proposal skripsi

Bojonegoro,

Pembimbing I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd
NIDN. 070658801

Pembimbing II,



Sutrimah, M.Pd.
NIDN.0729038801

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspirasi dengan Model Quantum Learning Berbantuan Media Komik pada Siswa Kelas IX SMP Plus Maulana Malik Ibrahim Tahun Ajaran 2024/2025”** disusun oleh:

Nama : M. Alfian Haris

Nim : 21110064

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam siding skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, tanggal 22 Juli 2025

Bojonegoro, 22 Juli 2025

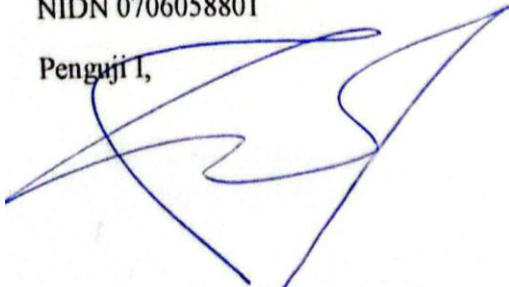
Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN 0706058801

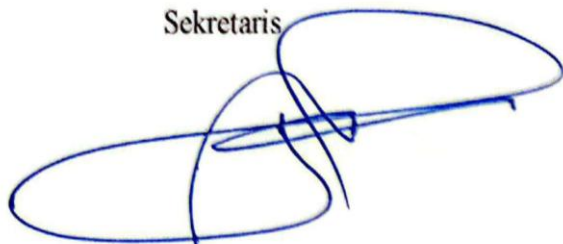
Penguji I,



Muhamad Sholehuddin, S.Pd, M.Pd

NIDN 0727078101

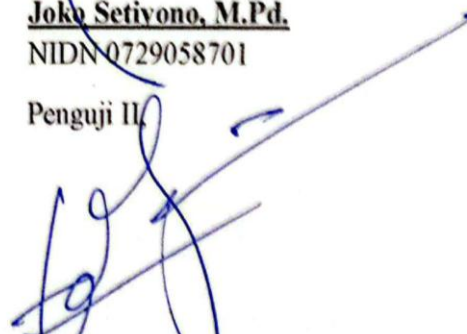
Sekretaris



Joko Setiyono, M.Pd.

NIDN 0729058701

Penguji II,



Drs. Syahrul Udin, M.Pd

NIDN 0701046103

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan Rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti masih memiliki kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad. Dengan penuh rasa rendah hati, peneliti persembahkan ini sebagai tanda terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua dan kakak. Ungkapan cinta, penghargaan, dan rasa syukur yang mendalam kepada sosok Bapak, Ibu, dan Kakak dalam keluarga. Setiap kata disusun dengan penuh perasaan untuk menggambarkan peran penting mereka dalam kehidupan. Bapak sebagai sosok pekerja keras dan pelindung, ibu sebagai sumber kasih sayang dan kekuatan batin, serta kakak sebagai teman sekaligus panutan yang selalu siap mendukung.
2. Dosen yang membimbing penelitian ini, yaitu Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Sutrimah, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II, senantiasa memberikan dukungan, petunjuk, dan saran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tanpa kendala.
3. Kepada seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan dengan penuh kesungguhan. Di balik ketegasan dan tuntutan akademik, tersimpan niat mulia untuk mencetak generasi yang cerdas, kritis, dan mencintai bahasa serta sastra Indonesia. Pengabdian dan dedikasi para dosen menjadi cahaya yang menuntun menuju masa depan yang lebih cerah. Ucapan ini merupakan bentuk apresiasi dan rasa hormat atas semua pengorbanan, ketelatenan, serta keikhlasan para dosen dalam membimbing selama perkuliahan hingga akhir masa studi.
4. Kepada Kepala Sekolah beserta seluruh keluarga besar SMP Plus Maulana Malik Ibrahim. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada saya selama proses pencarian data untuk penyusunan skripsi ini. Bimbingan, keramahan, serta kesediaan Bapak/Ibu guru, staf, dan seluruh pihak

di SMP Plus Maulana Malik Ibrahim sungguh sangat berarti bagi kelancaran penelitian saya. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.

5. Kepada semua rekan seangkatan dari program studi Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021, terkhusus Mas Priyantoko dan Mas Dwi Setiawan, yang senantiasa menemani dan bersedia membagi waktunya untuk saya ketika butuh bantuan.
6. Kepada band legendaris Slank sebagai bentuk apresiasi atas karya-karya musik mereka yang begitu berpengaruh. Lagu-lagu Slank bukan sekadar hiburan, tetapi juga menjadi penyemangat di tengah rasa malas dan kelelahan saat menyelesaikan skripsi. Lirik yang jujur, musik yang penuh semangat, serta pesan tentang perjuangan dan kebebasan menjadikan setiap lagunya sebagai suntikan motivasi.

MOTTO

*Kamu memiliki kekuasaan atas pikiranmu, bukan atas kejadian di luar. Sadarilah ini,
dan kamu akan menemukan kekuatan*

(Marcus Aurelius)

*Apapun yang kita lakukan dalam kehidupan ini adalah perlombaan dalam kebaikan.
Bukan perlombaan keunggulan satu sama lain.*

(Emha Ainun Nadjib)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Alfian Haris

NIM : 21110065

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integrasi akademik, dengan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspirasi dengan Model *Quantum Learning* Berbantuan Media Komik Pada Siswa Kelas IX SMP Plus Maulana Malik Ibrahim Tahun Ajaran 2024/2025"

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro.....8 Juli.....2025



M. Alfian Haris

NIM. 21110065

ABSTRAK

Haris, A. M. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspirasi dengan Model *Quantum Learning* Berbantuan Media Komik Pada Siswa Kelas IX SMP Plus Maulana Malik Ibrahim Tahun Ajaran 2024/2025. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing I Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci- Menulis teks cerita inspirasi, *Quantum Learning*, Media komik

Penelitian ini dilakukan karena ditemukan kesulitan yang dialami oleh siswa kelas IX SMP Plus Maulana Malik Ibrahim dalam menulis teks cerita inspirasi. Kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai struktur teks cerita inspirasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam menciptakan teks cerita inspirasi melalui penerapan metode *Quantum Learning* yang didukung dengan penggunaan media komik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang terbagi menjadi tiga tahap yakni pratindakan, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus meliputi empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Selain itu, data pada penelitian ini dikumpulkan melalui tiga metode, yakni observasi, wawancara, dan tes. Setelah itu, data dianalisis dengan metode kuantitatif yang menggunakan rumus ketuntasan belajar siswa.

Proses peningkatan kemampuan menulis teks cerita inspirasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengimplementasikan model pembelajaran Quantum Learning berbantuan media komik. Metode Quantum Learning memiliki empat tahap yakni TANDUR (Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan). Tahap tersebut diimplementasikan pada siklus I dan siklus II.

Pada pratindakan, rata-rata nilai siswa tercatat 53 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 14,28%. Setelah pelaksanaan siklus I, rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan menjadi 72 dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 66,6%. Kemudian, pada siklus II, rata-rata nilai siswa kembali meningkat menjadi 84 disertai dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 90,4%. Kemampuan menulis teks cerita inspirasi siswa meningkat setelah diajar dengan menerapkan metode *Quantum Learning* berbantuan media komik.

ABSTRACT

Haris, A. M. Improving the Ability to Write Inspirational Story Texts with the Quantum Learning Model Assisted by Comic Media for Grade IX Students of SMP Plus Maulana Malik Ibrahim in the 2024/2025 Academic Year. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor I Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd., Supervisor II Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

Keywords- *Writing inspirational story texts, Quantum Learning, Comic media*

This research was conducted due to the difficulties experienced by ninth-grade students at SMP Plus Maulana Malik Ibrahim in writing inspirational narrative texts. This difficulty was caused by a lack of understanding of the structure of inspirational narrative texts. The purpose of this study was to determine the improvement of students' abilities in creating inspirational narrative texts through the application of the Quantum Learning method supported by the use of comics.

This research was conducted using the classroom action research (CAR) method, which was divided into three stages: pre-action, cycle I, and cycle II. Each cycle includes four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Furthermore, data was collected through three methods: observation, interviews, and tests. Afterward, the data was analyzed quantitatively using the student learning achievement formula.

The process of improving the ability to write inspirational story texts in this study was carried out by implementing the Quantum Learning model with the aid of comics. The Quantum Learning method has four stages: TANDUR (Plant, Experience, Name, Demonstrate, Repeat, Celebrate). These stages were implemented in cycles I and II

In the pre-action, the average student score was recorded at 53 with a classical completion rate of 14.28%. After the implementation of the first cycle, the average student score increased to 72 with a classical completion rate of 66.6%. Then, in the second cycle, the average student score again increased to 84 accompanied by a classical completion rate of 90.4%. Students' ability to write inspirational story texts improved after being taught using the Quantum Learning method assisted by comic media.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT atas segala kasih sayang, petunjuk, dan cahaya-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspirasi dengan Model Quantum Learning berbantuan Media Komik” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam proses penulisan hingga akhir. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua yang telah terlibat. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M. Pd. sebagai dosen pembimbing I, dan Ibu Sutrimah, M. Pd. sebagai dosen pembimbing II, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan petunjuk.

Penulis juga menyampaikan rasa syukur kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama menyelesaikan studi, di antaranya:

1. Ibu Dr. Junarti, M. Pd. sebagai Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M. Pd. sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Joko Setiyono, M. Pd. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Bapak Sholehudin, M. Pd. sebagai dosen pembimbing akademik penulis.

5. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan wawasan dan pengalaman selama masa studi.

6. Seluruh Civitas Academica IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memudahkan banyak hal selama proses belajar.

Bojonegoro, 08 Juli 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	18
A. Latar Belakang Masalah.....	18
B. Rumusan Masalah	26
C. Tujuan Penelitian.....	26
D. Manfaat Penelitian.....	27
1. Manfaat Teoretis	27
2. Manfaat Praktis.....	27
E. Definisi Operasional.....	28
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR & HIPOTESIS TINDAKAN PENELITIAN.....	29
A. Kajian Pustaka.....	29
B. Kerangka Teoretis	33
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis Tindakan.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Pendekatan Penelitian	47
B. Prosedur Penelitian Tindakan.....	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian	54

D. Subjek Penelitian.....	54
E. Data dan Sumber Data.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data.....	56
G. Teknik Analisis Data.....	58
H. Teknik Validasi Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	87
DAFTAR RUJUKAN	90
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 2. 2 Pedoman Penilaian	38
Tabel 2.4 Sintak Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	42
Tabel 2.5 Tahap Implementasi Model <i>Quantum Learning</i> dan Media Komik pada Pembelajaran Cerita Inspiratif.....	44
Tabel 3.1 Pelaksanaan Siklus I.....	51
Tabel 3.2 Pelaksanaan Siklus 2	53
Tabel 3. 3 Penilaian Teks Cerita Inspiratif.....	59
Tabel 3. 4 Indikator Keberhasilan Belajar.....	60
Tabel 4. 1 Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspirasi Pratindakan.....	63
Tabel 4. 2 Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspirasi Siklus I	69
Tabel 4. 3 Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspirasi Siklus II.....	75
Tabel 4. 4 Perbandingan Nilai Menulis Teks Cerita Inspirasi dari Pratindakan sampai Siklus II	78
Tabel 4. 5 Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas dari Pratindakan sampai Siklus II	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	46
Bagan 2. 2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	49
Bagan 4. 1 Ketuntasan Siswa Pada Pratindakan	64
Bagan 4. 2 Ketuntasan Siswa Siklus I.....	70
Bagan 4. 3 Ketuntasan Siswa Siklus II	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Nilai Teks Cerita Inspirasi Pratindakan	64
Grafik 4. 2 Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspirasi Siklus I.....	69
Grafik 4. 3 Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspirasi	76
Grafik 4. 4 Perbandingan Nilai Pratindakan, Siklus I, Siklus II.....	79
Grafik 4. 5 Perbandingan Siswa Tuntas dan Belum Tuntas dari Pratindakan sampai Siklus II	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Alur Tujuan Pembelajaran	105
Lampiran 2: Modul Ajar Pratindakan.....	108
Lampiran 3: Modul Ajar Siklus I	111
Lampiran 4: Modul Ajar Siklus II	114
Lampiran 5: Lembar Penilaian	117
Lampiran 6: Pedoman Wawancara.....	121
Lampiran 7: Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	123
Lampiran 8: Lembar Observasi Siswa	124
Lampiran 9: Contoh Media Komik Inspirasi.....	127
Lampiran 10: Hasil Belajar Menulis Teks Cerita Inspirasi Siswa	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Indonesia secara baik dan benar (Ali, 2020). Selain itu, Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dan efisien (Munthe dkk, 2023) serta memberikan peluang bagi peserta didik untuk memanfaatkan dan mengembangkan karya sastra sebagai alat untuk memperluas wawasan mereka tentang kehidupan (Hoerudin, 2023). Jadi, pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini penting untuk mendukung kebutuhan komunikasi sehari-hari sebagai sarana untuk mengembangkan karya sastra

Selain berkomunikasi dan mengembangkan karya sastra, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan yang signifikan. Salah satunya adalah untuk meningkatkan minat baca siswa, sekaligus memperkuat apresiasi terhadap karya sastra, demi mengembangkan individualitas peserta didik (Hayati dan Yamin, 2023), serta memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan literasi siswa (Simbolon, 2023). Selain itu, Eriansyah dan Baadilla (2023) berpendapat bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk memperkaya kemampuan berpikir kritis siswa.

Ditinjau dari tujuan di atas, pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai peranan penting bagi peserta didik. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, Peserta didik diharapkan dapat mengenal budaya diri sendiri dan budaya orang lain (Misriani dkk,

2023), serta meningkatkan kemahiran dalam tata bahasa (Sari, 2024), sehingga siswa bisa meningkatkan kemampuan komunikasi secara verbal maupun tertulis (Hendrayana dan Alfaeni, 2024).

Melihat betapa vitalnya pembelajaran Bahasa Indonesia, banyak penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nanda Dewi Saputri, Septi Yulisetiani, dan Sarwji Suwandi pada tahun 2024 yang mengkaji tentang inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis digital, inovasi tersebut diimplementasikan di SMP Tiga Bahasa Bina Widya Surakarta. Selain itu, penelitian pembelajaran bahasa Indonesia juga pernah dilaksanakan oleh Sofia Godeliva Un Lala dan Alswareni Nomnafa pada tahun 2024 yang mengkaji tentang penerapan mode *Role Playing* untuk salah satu aspek keterampilan berbahasa yakni meningkatkan keterampilan berbicara, penelitian tersebut berlokasi di SD Negeri Oetona Kota Kupang. Penelitian juga dilaksanakan oleh Fitria Dwi Widiastuti dengan mengkaji media audio visual Youtube, yang dimanfaatkan untuk meningkatkan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis.

Dilihat dari beberapa penelitian di atas, peneliti mengkaji tentang aspek keterampilan berbahasa. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yang saling terkait, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Nurafiani dan Hindun, 2023). Namun, menurut Sukirman dalam Yeli, dkk (2023) keterampilan menulis dinilai lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan lain karena peserta didik perlu memahami berbagai unsur kebahasaan serta unsur di luar bahasa yang menjadi inti sebuah karangan. Sedangkan menurut Tarigan dalam Ibda (2020) keterampilan menulis seringkali dianggap lebih sulit dibandingkan dengan

keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini disebabkan oleh proses penulisan yang melibatkan penggambaran simbol-simbol grafis yang mewakili sebuah bahasa. Simbol-simbol ini harus dapat dipahami oleh orang lain, sehingga mereka mampu membaca dan memahami kesatuan ekspresi yang dihasilkan dari simbol-simbol tersebut.

Menurut Tarigan dalam Siregar (2024) menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa perlu bertatap muka dengan orang lain. Dalam pengertian yang lain, menulis adalah aktivitas yang penuh kreativitas dimana ide-ide diungkapkan menjadi tulisan yang memiliki tujuan dan arti tertentu (Barus dkk, 2024). Sedangkan menurut Alwasilah dalam Amelia dan Hasanudin (2022) menulis adalah proses yang teratur dengan melibatkan penggunaan simbol-simbol bunyi yang mudah dimengerti. Dari beragam pendapat yang ada, kita dapat menyimpulkan bahwa menulis adalah sebuah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Aktivitas ini dilakukan dengan penuh kreativitas dan melibatkan penggunaan simbol-simbol bunyi yang mudah dipahami.

Ditinjau dari beberapa pengertian di atas. Menulis memiliki manfaat bagi peserta didik. Salah satu manfaat dari menulis adalah meningkatkan kecerdasan dan memperkuat rasa keberanian (Faizah dkk, 2023), serta mampu menciptakan pengetahuan yang luas bagi siswa (Rakiyah, 2024). Selain itu, menurut Widayaiswara dkk (2024) dengan melakukan kegiatan menulis, peserta didik secara khusus mentransfer gagasan atau pemikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai keterampilan menulis. Penelitian ini menjadi acuan untuk penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang dilaksanakan oleh Tanfa, dkk pada tahun 2024 tentang cara peningkatan keterampilan

menulis puisi dengan metode Mind Mapping. Selain itu, penelitian dari Nikmah, dkk pada tahun 2024 dengan memanfaatkan model *Project Based Learning* dan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang berhubungan dengan keterampilan menulis pada kelas IX semester 2 kurikulum merdeka cukup banyak. Beberapa diantaranya adalah teks eksplanasi, teks laporan, teks tanggapan, teks diskusi, dan teks cerita inspirasi. Namun peneilitan ini berfokus kepada satu materi yakni cerita inspirasi.

Cerita inspirasi adalah sebuah kisah yang mengandung teladan bagi orang lain (Setiani & Arifin, 2021), sehingga memiliki daya tarik yang mampu menggugah dan menginspirasi seseorang untuk berbuat kebaikan (Khotimah, 2024). Teks cerita inspirasi biasanya bdipenuhi dengan ungkapan-ungkapan yang dapat menyentuh perasaan pembaca. Ungkapan-ungkapan tersebut seringkali menimbulkan rasa simpati, empati, kepedulian, haru, serta beragam emosi lainnya. (Budiastuti & Rosdiana, 2023). Dari berbagai pengertian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa teks cerita inspirasi merupakan karya yang mengisahkan teladan dan memiliki daya tarik untuk membangkitkan perasaan pembaca, mendorong mereka untuk melakukan kebaikan.

Teks cerita inspirasi memiliki ciri-ciri tertentu. Ciri yang utama yakni memiliki beberapa bagian cerita, selain itu cerita inspirasi juga mengusung tema yang spesifik, dan menjadi inti dari narasi yang disampaikan (Siregar, 2023). Selain itu, menurut Mariyana (2022) ciri teks inspirasi yang lain adalah mendeskripsikan fenomena dan pengalaman yang dialami oleh tokoh utama. Sedangkan menurut Sulistiani (2019) salah satu ciri teks inspirasi adalah bersifat naratif atau cerita.

Selain ciri-ciri, teks cerita inspirasi juga memiliki struktur. Cerita inspirasi dibangun berdasarkan struktur tersebut (Marlanggen, 2023), sehingga harus diperhatikan stuktur dan bahasanya (Kenwening, 2023). Struktur teks cerita inspirasi meliputi orientasi atau pembuka, perumitan cerita atau peristiwa, komplikasi, resolusi, dan koda (Arsan & Suhendra dalam Busthami dkk, 2024).

Kondisi awal kemampuan menulis teks cerita inspirasi pada siswa kelas IX SMP Plus Maulana Malik Ibrahim tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan menulis teks cerita inspirasi pada siswa kelas IX SMP Plus Maulana Malik Ibrahim. Faktor yang pertama adalah siswa kurang mampu untuk memahami tentang struktur teks cerita inspirasi. Faktor kedua tidak adanya model pembelajaran yang inovatif dan variatif untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. Selanjutnya, belum ada media yang mendukung untuk mendukung siswa mencari ide yang akan dijadikan teks cerita inspirasi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum Learning* yang didukung oleh penggunaan media komik.

Metode pembelajaran *Quantum Learning* merupakan pendekatan yang sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar (Sampe dan Rumondor, 2023) dengan menyajikan langkah-langkah pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman sekaligus memperkuat daya ingat (Suryaningsih dkk, 2023), dengan menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi mereka (Tahir dkk, 2023). Dengan demikian, *Quantum Learning* adalah sebuah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat daya ingat, sekaligus menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan.

Selain meningkatkan pemahaman, *Quantum Learning* juga memiliki manfaat tambahan. Salah satunya adalah kemampuannya untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan (Azkiatun & Dede, 2024), sehingga terhindar dari rasa bosan selama proses belajar mengajar (Yustiyawati dkk, 2021). Selain itu, metode *Quantum Learning* mampu mempermudah proses pembelajaran dengan mengintegrasikan elemen seni dan penetapan tujuan yang terarah untuk berbagai mata pelajaran (Wena dalam Titik & Nur, 2017)

Penelitian terdahulu mengenai *Quantum Learning* sangatlah banyak. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kamalin Naufi Hidayat, Cahyo Hasanudin, dan Sutrimah. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena penelitian tersebut juga menggunakan *Quantum Learning*. Tetapi, penelitian tersebut meningkatkan kemampuan berbicara, sedangkan penelitian ini meningkatkan kemampuan menulis. Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Trisdianti pada tahun 2024 yang membahas tentang penerapan metode *Quantum Learning* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga menerapkan pendekatan *Quantum Learning*. Namun, hasil dari penelitian tersebut mencakup lebih banyak aspek, karena fokusnya adalah pada pencapaian hasil belajar siswa secara umum. Sementara itu, penelitian ini lebih terfokus pada analisis kemampuan menulis cerita inspirasi.

Metode *Quantum Learning* memiliki banyak kelebihan. Salah satu keunggulan dari *Quantum Learning* adalah kemampuannya dalam membantu pendidik menciptakan suasana kelas yang kondusif, sekaigus mendukung siswa dalam menjalani proses pembelajaran (Harahap dkk, 2023), sehingga interaksi yang harmonis antara guru dan siswa dapat menciptakan pengalaman yang bermakna bagi para siswa (Lutfiana dkk,

2023). Sedangkan menurut Syahputra, dkk (2023) pembelajaran *Quantum Learning* menekankan betapa pentingnya peran aktif siswa dalam berinteraksi dengan situasi pembelajaran mereka. Hal ini dilakukan melalui pemanfaatan panca indera, yaitu penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecapan.

Berdasarkan keterangan di atas. *Quantum Learning* memiliki banyak kelebihan. Namun, *Quantum Learning* juga bisa dikolaborasikan dengan media pembelajaran, sehingga akan lebih maksimal, seperti peneilitan yang dilakukan oleh Rismayanati dkk (2024), pada penelitian tersebut mengkolaborasikan metode *Quantum Learning* dengan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi naratif di SDN 03 Jati Kulon. Selain itu Rahmawati dkk (2024) juga mengkolaborasikan *Quantum Learning* dalam penelitiannya dengan media big book untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *Quantum Learning* dan media big book pada kemampuan membaca teks fabel pada siswa kelas VII SMP PGRI Setu Bekasi. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengkolaborasikan metode *Quantum Learning* dengan media pembelajaran berupa komik.

Komik dapat diartikan sebagai sebuah bentuk seni kartun yang menampilkan karakter-karakter dan menceritakan sebuah cerita kisah dalam urutan yang saling terkait (Sudjana & Rifai dalam Khasanah, 2024), dengan menggunakan narasi bergambar, kita dapat memanfaatkan karakter-karakter tertentu untuk menyampaikan informasi atau hiburan dengan cara yang menarik bagi pembaca (Setiani, 2024). Sedangkan menurut Subroto & Qohar dalam Shomad (2022) Komik adalah kumpulan gambar atau karakter yang disusun secara teratur dalam bingkai, membentuk sebuah urutan yang terstruktur. Dengan demikian, komik menyajikan cerita melalui gambar atau kartun yang saling terkait dan terorganisir dengan baik.

Media komik memiliki manfaat bagi siswa. Media komik merupakan salah satu jenis alat komunikasi visual yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan sumber pembelajaran (Junaidi dkk, 2023), sehingga penggunaan media komik dapat berkontribusi pada peningkatan kemampuan peserta didik (Muhaimin dkk, 2023). Sedangkan untuk keterampilan menulis, komik dapat merangsang imajinasi pembaca serta memberikan pengalaman membaca yang lebih menarik (Kholifah, 2024).

Beberapa penelitian relevan telah dilakukan mengenai topik pada penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Tisna Rizky Ramadhany, Lilik Binti Mirnawati, dan Kunti Dian Ayu Afiani pada tahun 2024. Pada penelitian tersebut juga menggunakan media komik yang dipadukan dengan model Problem Based Learning untuk meningkatkan keterampilan membaca pada teks cerita kelas 4 SD Kusuma Putra. Hasil dari penelitian tersebut berhasil meningkatkan 15,63% pada siswa kelas 4 SD Kusuma Putra. Namun, penelitian ini berbeda dari penelitian tersebut karena fokusnya adalah pada siswa sekolah menengah pertama, sementara penelitian tersebut menargetkan siswa sekolah dasar.

Selain itu, Nirwaningtyas dan Gusti Yanti (2024) melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SDN Semper Barat Pagi 05. Penelitian tersebut mendapatkan persentase keberhasilan sebanyak 100% melalui dua siklus. Tetapi, pada penelitian tersebut tidak ada metode pembelajaran, sedangkan penelitian ini menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan semua informasi yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode pembelajaran *Quantum Learning* yang dikombinasikan dengan media komik, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan

menulis teks cerita inspirasi. Penelitian ini dapat memberikan inovasi dan memberikan suasana belajar yang baru bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspirasi Dengan Model *Quantum Learning* Berbantuan Media Komik pada Siswa Kelas IX SMP Plus Maulana Malik Ibrahim Tahun Ajaran 2024/2025 ini dapat dikaji lebih lanjut

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses peningkatan kemampuan menulis cerita inspirasi pada siswa kelas IX SMP Plus Maulana Malik Ibrahim tahun ajaran 202/2025 dengan model model *Quantum Learning* berbantuan media komik?
2. Bagaimanakah hasil peningkatan kemampuan menulis teks cerita inspirasi pada siswa kelas IX SMP Plus Maulana Malik Ibrahim tahun ajaran 202/2025 dengan model model *Quantum Learning* berbantuan media komik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui proses peningkatan kemampuan menulis cerita inspirasi pada siswa kelas IX SMP Plus Maulana Malik Ibrahim tahun ajaran 202/2025 dengan model model *Quantum Learning* berbantuan media komik.
2. Mengetahui hasil peningkatan kemampuan menulis teks cerita inspirasi pada siswa kelas IX SMP Plus Maulana Malik Ibrahim tahun ajaran 202/2025 dengan model model *Quantum Learning* berbantuan media komik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat. Manfaat tersebut dibagi menjadi 2, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini akan mengkaji tentang model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerita inspirasi pada siswa melalui model *Quantum Learning* dan media komik. Jadi, temuan dari penelitian ini akan menambah pengetahuan di bidang model dan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui implementasi model *Quantum Learning* yang didukung oleh media komik, diharapkan siswa kelas IX SMP Plus Maulana Malik Ibrahim dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks cerita inspirasi

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru mengenai model dan media baru dalam penyampaian materi. Selain itu, hal ini dapat dijadikan satu alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

c. Bagi Sekolah

Menyediakan inovasi baru bagi institusi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas siswa, guru, serta proses pembelajaran yang berlangsung.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai penelitian Tindakan Kelas merupakan langkah penting sebagai rujukan yang dapat diimplementasikan pada mata

pelajaran lainnya. Hal ini bertujuan untuk perkembangan profesionalisme dalam menjadi seorang guru yang berpengalaman.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan yang memberikan arti atau spesifikasi terkait kegiatan yang bertujuan untuk mengukur variable atau konstruk dalam penelitian, Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Keterampilan Menulis adalah kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan melalui pemikiran dan struktur kalimat (Suhasni, 2024)
2. Teks cerita inspirasi merupakan karya tulis yang disusun dalam bentuk narasi, menggambarkan tindakan, pengalaman, atau penderitaan individu yang nyata (Awan dkk, 2023)
3. *Quantum Learning* merupakan suatu metode yang dirancang berdasarkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, dengan tujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan (Yulifah dkk, 2024)
4. Komik merupakan sekumpulan gambar dan simbol yang disusun secara berdekatan dengan tujuan untuk menyampaikan informasi, sekaligus menarik perhatian pembaca melalui aspek estetika (Suparmi dkk, 2024).